

RINGKASAN (PENELITIAN TAHUN III)

MULTIKULTURALISME NILAI-NILAI BARAT DI INDONESIA PADA AWAL ABAD XXI

Oleh
Dian Swandayani, Iman Santoso, Nurhadi

Penelitian (pada tahun ketiga) ini bertujuan untuk: (a) mengembangkan model pembelajaran multikulturalisme budaya Barat (Eropa) di Indonesia pada awal abad ke-21 menjadi bahan ajar berupa modul; (b) melakukan uji keterbacaan modul pembelajaran multikulturalisme budaya Barat (Eropa) di Indonesia pada awal abad ke-21 bagi mahasiswa FBS UNY; (c) melakukan sosialisasi modul pembelajaran dan pola-pola multikulturalisme budaya Barat (Eropa) di Indonesia pada awal abad ke-21.

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri atas sebelas program studi di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni. Objek penelitian ini yaitu artikel-artikel resensi buku, film, seni rupa, tari, teater, musik, fashion, perjalanan, dan pemikiran filsuf Barat (Eropa) yang dimuat oleh majalah *Basis* (edisi cetak), majalah *Tempo* (edisi CD), dan harian *Kompas* (edisi PIK) dari 2000 hingga 2007. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat dengan menggunakan tabulasi kategorisasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis konten (untuk menganalisis isi artikel), deskriptif kuantitatif, dan deskriptif kualitatif. Validitas datanya menggunakan validitas semantis dan teknik reliabilitasnya dengan teknik intrarater dan interrater. Validitas semantis dilakukan dengan cara mencermati data temuan penelitian dalam konteksnya sehingga lebih dapat dipahami. Teknik reliabilitas intrarater yaitu dengan membaca berulang-ulang sehingga diperoleh data yang konsisten pada masing-masing peneliti. Setelah itu, masing-masing peneliti saling berdiskusi terhadap hasil temuan penelitian sebagai teknik reliabilitas interrater.

Pada tahun ketiga, metode yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat keterbacaan modul adalah dengan mengadakan FGD (*focus group discussion*) yang melibatkan sejumlah dosen pengampu mata kuliah Kajian Budaya dan dosen pengajar bahasa asing (Inggris, Jerman, dan Perancis) serta sejumlah mahasiswa dari UNY dan sejumlah universitas undangan lainnya. Untuk uji lapangan model pembelajarannya dilakukan dengan melakukan ujicoba pembelajaran materi modul di sejumlah program studi di FBS UNY. Untuk hal ini dilakukan observasi dan pendokumentasian pembelajaran di kelas-kelas ujicoba. Untuk sosialisasi model dan modul dipergunakan daftar ceklis guna mengetahui perpustakaan-perpustakaan mana saja yang telah menerima modul (dan buku ajar) dan juga persebarannya di kota-kota Pulau Jawa yang menjadi target sosialisasinya.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, ada penambahan materi dari draft semula pada modul pembelajaran. Draft modul yang awalnya hanya terdiri atas 10 materi kini menjadi 14 materi. Keempat materi tambahan tersebut yaitu tentang: Musik (Mozart, Austria), Seni Rupa (Rembrandt, Belanda), Perjalanan (Cordoba, Spanyol), dan Sastra (Karl May, Jerman). Penambahan ini bersifat memperluas cakupan materi yang dituangkan ke dalam modul sehingga alternatif pemilihan materi ataupun konteks negaranya menjadi lebih beragam.

Secara garis besar, temuan utama dari penelitian ini adalah model pembelajaran tentang aspek budaya Eropa atau Barat mutakhir yang menekankan pada pembelajaran

secara mandiri dalam tugas berkelompok yang eksploratif. Model pembelajaran ini tertuang dalam modul yang berjudul *Budaya/Seni Eropa di Indonesia Awal Abad XXI*. Modul ini ditunjang oleh buku teks yang berjudul *Aspek Budaya Eropa di Indonesia (Kajian Pemberitaan Media Cetak Awal Abad XXI)*.

Kedua, ada dua hal terkait dengan uji coba. Yang pertama, uji coba pembelajaran model dan modulnya, sedangkan yang kedua, uji coba keterbacaan modul. Uji coba model dan modul pembelajarannya dilakukan di empat kelas: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, dan Jurusan Pendidikan Seni Tari (FBS UNY).

Selain uji coba materi-materi pembelajaran modul (dan juga model pembelajarannya), dalam penelitian ini juga ada uji keterbacaan terhadap modul pembelajaran. Uji keterbacaan modul ini dilakukan dengan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang sejumlah dosen serumpun seperti dosen-dosen Fakultas Bahasa dan Seni atau dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya serta sejumlah mahasiswa. FGD dilakukan di ruang sidang Gedung PLA FBS UNY pada hari Jumat (19/8/2011).

Ketiga, sosialisasi terhadap model dan modul pembelajaran pengaruh budaya Barat di Indonesia pada abad ke-21, berupa pengiriman modul *Budaya/Seni Eropa di Indonesia Awal Abad XXI* dan buku teks *Aspek Budaya Eropa di Indonesia (Kajian Pemberitaan Media Cetak Awal Abad XXI)* ke sejumlah perpustakaan sebagai berikut: (1) Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, (2) Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, UNY, Yogyakarta, (3) Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, UGM, Yogyakarta, (4) Perpustakaan Pusat Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, (5) Perpustakaan Pusat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, (6) Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, Yogyakarta, (7) Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, (8) Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, (9) Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, (10) Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga, Surabaya, (11) Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang, Semarang, (12) Perpustakaan Nasional, Jakarta.

SUMMARY (3th Year)

MULTICULTURALISM OF WESTERN VALUES IN INDONESIA IN THE BEGINNING OF 21ST CENTURY

By

Dian Swandayani, Iman Santoso, Nurhadi

This research (the 3th year term) is aimed at: (1) to develop learning model of Western (Europe) multiculturalism in Indonesia in the beginning of 21st century became material learning as module; (b) to reading examine on module material of Western (Europe) multiculturalism in Indonesia in the beginning of 21st century for Faculty of Language and Art, Yogyakarta State University students; (c) to do socialization of module and patterns of Western (Europe) multiculturalism in Indonesia in the beginning of 21st century.

The subject of this research is students of Languages and Arts Faculty, Yogyakarta State University which consists of eleven study program. The objects of this research are articles concerning about book, film, fine arts, dance, theatre, music, fashion, travelling, and western (European) philosophers' thought. All articles are issued in *Basis* magazine (printed edition), *Tempo* magazine (CD edition), and *Kompas* daily (Kompas Information Center edition) from 2000--2007. Intensive reading is conducted in data collecting. Then the data is registered by using a tabulation of data category. To analyze the data, some techniques are conducted. They are content analysis (to analyze the content of the articles), quantitative descriptive, and qualitative descriptive. Semantics validity is applied to validate the data. Intrarater and interrater techniques are conducted to adjust the data reliability. Intrarater technique is applied by reading the finding article intensively to stabilize data consistency among the researchers. Then, the data will be reviewed and discussed among the member of the researchers. The later is called interrater technique.

For 3th year, we used focus group discussion (FGD) to reading examine on module material that involved some lecturers who touched cultural analysis and foreign languages (like English, Germany, French) and some student from Faculty of Language and Art, Yogyakarta State University and some invited expert. For experimental class as using of module in field, we used some classes in Faculty of Language and Art, Yogyakarta State University. For socialization of model and module we used checklist to confirm some libraries that received module (and text book) that spreading in some cities in Java especially universities libraries.

The finding of research is listed below. First, there are adding material topic on module from the first draft. The draft of module in the beginning just content 10 material topics now became 14 material topics. Four material topics are about: Music (Mozart, Austria), Art (Rembrandt, Holland), Traveling (Cordoba, Spain), and Literature (Karl May, Germany). The adding of these topics is wider scoop material that was added so that could be an alternative for choosing topic or made more varieties of Europe country context.

In a glanced, the first finding of this research is a learning model about contemporary cultural Europe or Western's aspect that emphasized as independent learning in a group task as explorative approach. This learning model was became a module in title *Budaya/Seni Eropa di Indonesia Awal Abad XXI* (Cultural/Art of Europe in

Indonesia in the Beginning of 21st Century). This module supported text book in title *Aspek Budaya Eropa di Indonesia, Kajian Pemberitaan Media Cetak Awal Abad XX* (European Cultural Aspect in Indonesia, *Analyzed of Media News in the Beginning of 21st Century*).

Second, there are two points about experiment. First experiment is class experiment for learning model and module, second experiment is reading examination of material module. Class experiment for learning model and module was done in four classes: French Language Education class, English Language class, Germany Language Education class, and Dance Education class.

Besides that, experiment include the reading examine material module. The reading examine material module did by focus group discussion (FGD) whose invaded some lecturers from faculty of language and art or from cultural science faculty and some students. FGD was done in meeting room of PLA Building in Faculty of Language and Art, Yogyakarta State University on Friday (8/19/2011).

Third, the socialization for model and module of impact western culture in Indonesia at the beginning 21st century are sending some module in title *Budaya/Seni Eropa di Indonesia Awal Abad XXI* (Cultural/Art of Europe in Indonesia in the Beginning of 21st Century) and text book in title *Aspek Budaya Eropa di Indonesia, Kajian Pemberitaan Media Cetak Awal Abad XX* (European Cultural Aspect in Indonesia, *Analyzed of Media News in the Beginning of 21st Century*) to some libraries like: (1) (1) Center Library of Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, (2) Library of Language and Art Faculty, UNY, Yogyakarta, (3) Library of Cultural Science Faculty, UGM, Yogyakarta, (4) Center Library of Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, (5) Center Library of Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, (6) Library of Balai Bahasa Yogyakarta, Yogyakarta, (7) Center Library of Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, (8) Center Library of Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, (9) Center Library of Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, (10) Center Library of Universitas Airlangga, Surabaya, (11) Center Library of Universitas Negeri Semarang, Semarang, (12) Nasional Library, Jakarta.